

No Reg: 211040000046266

**LAPORAN AKHIR (100%)
PENELITIAN PENGEMBANGAN
PERGURUAN TINGGI TAHUN 2021**

**PENGEMBANGAN E-MODUL BAHASA INGGRIS BERBASIS
ISLAM MODERASI UNTUK DOSEN DAN KARYAWAN
MENUJU IAIN CURUP BERMUTU TAHUN 2045**



Dr. Murniyanto, M.Pd./1965121219890310005/2012126504
Paidi Gusmuliana, M.Pd./ 198408172015031004/2017088401
Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I. /196111151991012001/2015116102
Rahayu Astari/ 19551047
Riski Indriani/ 19551053
Weni Puspitasari/ 19551064
Eka Apriani/ 199004032015032005/2003049001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas pada pasal 50 ayat 3 berisi “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”. Satuan pendidikan berlevel manca negara atau internasional yaitu satuan pendidikan yang proses pembelajarannya Menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan efektif, menarik dan kontekstual berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan bertaraf internasional harus memiliki bahasa pengantar yang bertaraf internasional pula, dalam hal ini bahasa Inggris menjadi bahasa pengantar nya.

Bahasa pengantar menggunakan bahasa asing atau bahasa Inggris belum sepenuhnya diterapkan oleh bidang pendidikan berlevel internasional terutama satuan Pendidikan tinggi di Indonesia. Satuan Pendidikan Tinggi di Indonesia baik universitas/ institut atau sekolah tinggi negeri maupun swasta belum sepenuhnya siap menuju *World Class University*. Hal ini juga berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan institut agama islam negeri yang berada di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. IAIN Curup merupakan pusat percontohan kajian islam moderasi Indonesia oleh DIKTIS Kemenag RI. Visi IAIN Curup yaitu menjadi “perguruan tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi di tingkat asia tenggara pada tahun 2045”. Dari visi tersebut dapat dilihat bahwa Instituti Agama Islam Negeri (IAIN) Curup telah menargetkan bermutu pada level Asia Tenggara. Salah satu cara agar dapat berkompetisi ditingkat Asia Tenggara yaitu dengan menguasai kemampuan penguasaan bahasa asing.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan didapatkan data bahwa dosen dan karyawan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tidak menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar perkuliahan maupun bahasa komunikasi didalam kampus. Hasil wawancara dengan beberapa dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa dosen program studi selain program studi bahasa Inggris belum menggunakan bahasa yang bertaraf

Internasional yaitu bahasa Inggris pada saat perkuliahan di dalam kelas. Hasil wawancara dengan karyawan juga menunjukkan bahwa karyawan di IAIN Curup tidak memahami penggunaan bahasa Inggris dan tidak mengerti bagaimana cara penerapan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris baik dosen maupun karyawan di IAIN Curup masih tergolong sangat rendah.

Dari hasil observasi juga didapatkan data bahwa, IAIN Curup belum melaksanakan pelatihan atau training peningkatan bahasa Inggris untuk seluruh dosen dan karyawan. IAIN Curup melalui Unit Pengembangan Bahasa hanya melaksanakan pelatihan bahasa pada beberapa dosen dan karyawan dan itupun tidak berkelanjutan. Dosen dan karyawan menyatakan bahwa jadwal pelatihan yang dilaksanakan pada jam kerja juga menjadi hambatan bagi mereka. Mereka tidak mungkin meninggalkan perkuliahan dan pekerjaan untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris. Dari data di atas sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris untuk dosen dan karyawan di IAIN Curup yang dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun. Salah satunya yaitu mengembangkan modul elektronik berbahasa Inggris yang berbasis Islam Moderasi yang mana pada dasarnya e-modul ini akan diberikan pada dosen dan karyawan. Hal ini dimaksudkan agar para dosen dan karyawan dapat bersaing secara global nantinya.

Modul menjadi salah satu sumber bahan ajar yang sering digunakan untuk memperoleh informasi seperti materi pembelajaran, informasi pelatihan, dan informasi lainnya. Terkadang modul yang digunakan masih konvensional. Keterbatasan yang sering ditemui pada saat menggunakan modul biasa antara lain pembaca cepat bosan dan kurang tertarik membaca informasi yang terdapat pada modul, yang umumnya berpengaruh pada informasi yang diperoleh. Terlebih lagi, pengguna teknologi smartphone saat ini semakin meningkat pesat dan mereka bermain game dengan perangkat setiap hari. Hal tersebut tentunya menjadi pendorong bagi produsen modul untuk berinovasi dalam mengembangkan modul yang lebih menarik dengan memanfaatkan penggunaan teknologi pada zaman sekarang.

Berdasarkan kondisi tersebut maka pengembangan modul dengan menggunakan teknologi informasi dikembangkan sebagai modul elektronik. Modul elektronik adalah modul digital non-cetak dengan aplikasi khusus dan fungsi bantuan komputer, dan

menyediakan elemen multimedia agar lebih menarik dan interaktif. Fitriani (2019) juga menjelaskan perbedaan antara modul pencetakan dan modul elektronik yaitu modul pencetakan menggunakan kertas, sedangkan modul elektronik merupakan modul elektronik yang dikembangkan dan diterapkan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Modul elektronik ini diharapkan dapat memudahkan guru dan staf dalam memberikan kemudahan bagi siswa dengan kecepatan belajar dan karakteristik belajar yang berbeda. Pengembangan modul elektronik disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna, dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam menggunakan modul elektronik dan mewujudkan kemampuan belajar yang diharapkan.

Modul elektronik digunakan sebagai sarana pembelajaran atau alat bantu yang berisi materi evaluasi, metode evaluasi, batasan dan bentuk evaluasi (Wibowo, 2018). Sejalan dengan itu, manfaat pengembangan modul elektronik ini dapat menstandarkan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga diperoleh perencanaan yang lebih baik, mandiri, lengkap dan hasil yang jelas.

Dalam hal ini e-modul dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai modul yang menjadi sumber pelajaran, yang ditunjang melalui perangkat elektronik, dan bahasa Inggris digunakan pada saat materi disampaikan. Beberapa alat elektronik yang dapat menunjang dalam membangun e-modul ini adalah sebagai berikut:

- (1) Microsoft Office PowerPoint
- (2) Microsoft Office Word
- (3) Authorware.

Halaman depan daripada e-modul dapat dimanfaatkan dari penggunaan Microsoft Office PowerPoint. Pada bagian ini, Anda dapat memperkenalkan materi dengan cara yang lebih menarik dengan melibatkan berbagai media (antara lain teks, gambar, video, dan audio). Jika modul memerlukan lembar kerja siswa, Anda dapat menggunakan Microsoft Office Word. Halaman depan e-modul bisa langsung terkoneksi dengan lembar kerja yang dikembangkan menggunakan Microsoft Office Word. Sementara itu, Authorware bisa digunakan sebagai perangkat untuk mengembangkan bahan evaluasi pembelajaran.

Melalui software ini, guru dapat mengembangkan berbagai jenis soal penilaian, yang secara otomatis dapat memberikan skor untuk prestasi akademik siswa.

E-modul ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guna memajukan kampus IAIN Curup pada tahun 2045 karena salah satu strategi didalam mencapai nilai akreditasi unggul pada IAIN Curup. Pada penelitian ini, e-modul yang dikembangkan berbasis islam moderasi. Seperti yang kita ketahui bersama, Islam moderat adalah kebalikan dari Islam radikal yang disebut juga sebagai garis sentral Islam. Alasan utama pendirinya menciptakan istilah "Islam moderat" adalah karena Islam yang kuat ini. Oleh karena itu, Islam moderat berharap dapat menyelesaikan masalah-masalah sulit yang menurut sebagian orang. Kata moderat (moderat) berasal dari bahasa Latin tidak umum dan berarti pengurangan atau kontrol. "American English National Heritage Dictionary" mendefinisikan moderat sebagai: tidak berlebihan atau tidak ekstrim. Kesimpulan awal dari makna etimologis ini adalah mengandung makna objektif yang moderat daripada makna ekstrim, sehingga definisi Islam moderat yang benar didasarkan pada nilai-nilai Islam yang dibangun oleh integritas dan mentalitas rata-rata (Itidal dan wasath). Mitigasi sudah menjadi makna umum bahasa Arab (al-wasathiyah). Oleh karena itu, dalam judul "Mitigasi Islam" yang disusun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia disinggung bahwa keberagaman Indonesia dalam berbagai kondisi membutuhkan kelengkapan yang lengkap. mengatur sistem pengajaran agama, dengan tidak melepaskan kitab suci (Al-Qur'an dan Hadits) untuk mewakili semua yang ada melalui pengajaran yang fleksibel (menggunakan "Alquran" dan "Hadis"), menggunakan pentingnya nalar seperti memecahkan apa saja ada Masalahnya sama (Satgas Tafsir Al-Kelompok Penulis Alquran Kementerian Agama RI: 2012). Menurut Dr. Muhammad Imarah (2004) yang dikutip dalam Faiqah dan Pransiska (2018), istilah "Vasadia" sering disalahartikan. Dalam bukunya "Ma'rakah al Mushthalahat bayna al-Gharb wa al-Islam" dalam "Islamic War and Western War", Dijelaskan secara rinci pengertian konsep "al-wasathiyah" dalam hukum Islam. Kata "wasathiyah" dalam arti Islam mencerminkan sifat dan sifat hukum Islam, terutama dalam hal pemikiran dan kehidupan, visi, realisasi dan penerapannya. Kekerasan dalam Islam yang mengarah pada ide, keyakinan, tradisi dan gerakan harus dikoreksi dengan ajaran Islam yang lebih bersahabat dan bersahabat, yang lebih dekat dengan nusantara (Hamidulloh Ibda: 2018). Dapat dipahami bahwa di banyak

negara di Indonesia, perlu dibangun sistem pendidikan yang baik, yang mengintegrasikan isi pengajaran sebagai berikut: bahan ajar, metode, metode, dan evaluasi pengajaran bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Setara Institute memaparkan empat jenis kelompok gerakan Islam.

1. Islam moderat memiliki tiga karakteristik, yakni: (1) Tidak ada unsur kekerasan dalam penyebaran Islam; (2) Mengikuti dengan konsep perkembangan zaman pada suatu negara; (3) Bersifat terbuka. (Misalnya NU dan Muhammadiyah).
2. Islam radikal transnasional mempunyai empat karakteristik, yaitu: (1) berusaha untuk menggantikan sistem sosial dan politik yang ada; (2) penyebaran Islam yang baik tanpa ada unsur kekerasan; (3) perjuangan ideologis; (4) keterbukaan seksual dan organisasi lintas batas (seperti HTI).
3. Islam radikal lokal dengan empat karakteristik: (1) Jika masyarakat tidak berubah, gunakan kekerasan dalam agenda pertempuran; (2) Tidak ada pembunuhan yang disengaja; (3) pragmatis menjadi beberapa sifat perjuangan dan bersifat morfologis; (4) Organisasi terbuka dan hanya ada di Indonesia (misalnya FPI).
4. Jihad Islam memiliki empat ciri, yaitu: (1) karena perlakuan yang tidak adil terhadap umat Islam oleh pihak berwenang, kekerasan digunakan dalam agenda berperang; (2) bom digunakan sebagai strategi penyerangan, sebagai bentuknya dapat berupa bom bunuh diri. (3) Organisasi rahasia; (4) Menyerang lembaga negara (seperti Jamaah Islamiyah).

Temperance Islami adalah suatu pandangan atau sikap yang selalu berusaha menempati posisi tengah antara dua sikap relatif dan sikap yang dlebih-lebihkan, sehingga salah satu dari dua sikap tersebut tidak mendominasi pemikiran dan sikap masyarakat. Dengan kata lain, seorang Muslim moderat adalah seorang Muslim, dan bagian-bagian tertentu tidak memiliki nilai atau sebaliknya yang memberikan nilai yang pantas. Karena seseorang (tidak peduli siapa dia) tidak bisa lepas dari pengaruh dan prasangka tradisi, pemikiran, keluarga, usia dan tempat tinggal, mustahil baginya untuk menunjukkan atau memberikan pengekangan penuh di dunia nyata. Hanya Allah yang bisa melakukan ini (al-Qaradhawi, 2007) dikutip dalam Faiqah dan Pransiska (2018).

E-Modul bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi yaitu E-Modul bahasa Inggris yang dibuat dengan memasukkan konten-konten islam modersi sebagai materi pembelajarannya. E-Modul bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi ini nantinya diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen dan karyawan di IAIN Curup tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman tentang islam moderasi secara lengkap.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peneliti ingin melakukan suatu pengembangan e-modul berbasis Islam moderat dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan IAIN Curup bermutu pada tahun 2045. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian berjudul **“Pengembangan E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Islam Moderasi untuk Dosen dan Karyawan Menuju IAIN Curup Bermutu Tahun 2045”**

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Islam Moderasi untuk Dosen dan Karyawan Menuju IAIN Curup Bermutu Tahun 2045”** yaitu: Bagaimana pengembangan E-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderat yang harus didesain guna mendukung kemajuan IAIN Curup Bermutu Tahun 2045?.

C. Tujuan

Tujuan penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Islam Moderasi untuk Dosen dan Karyawan Menuju IAIN Curup Bermutu Tahun 2045”** yaitu: untuk mengetahui pengAmbangan E-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderat yang harus didesain guna mendukung kemajuan IAIN Curup Bermutu Tahun 2045.

D. Manfaat

Manfaat penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Islam Moderasi untuk Dosen dan Karyawan Menuju IAIN Curup Bermutu Tahun 2045”** yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Civitas Academica (Dosen dan Kayawan) IAIN Curup

Bagi Civitas Academica, penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi dosen dan karyawan di IAIN Curup. Civitas Academica diharapkan dapat memiliki daya saing dalam dunia global.

2. Bagi Mahasiswa IAIN Curup

Bagi mahasiswa, secara tidak langsung, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas mahasiswa dalam penguasaan bahasa Asing. Dosen dan karyawan yang menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi maupun dalam perkuliahan akan membuat mahasiswa juga untuk semangat dalam belajar bahasa Inggris.

3. Bagi Alumni IAIN Curup

Bagi alumni, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas alumni IAIN Curup. Alumni juga akan mendapatkan kemudahan didalam dunia kerja apabila menguasai bahasa asing dan TIK. Peningkatan penguasaan bahasa asing juga merupakan salah satu cara dalam mendukung Institusi dan Program Studi terakreditasi unggul.

4. Bagi IAIN Curup

Sebagai salah satu upaya bagi IAIN Curup dalam rangka menuju IAIN Curup bermutu di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2045.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia (Bahasa Asing)

Bahasa Inggris Indonesia sebagai bahasa asing adalah mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Secara linguistik, tidak ada bahasa yang lebih mulia, indah, terkenal dan romantis dari bahasa lainnya. Ketika seseorang berbicara bahasa Inggris lebih kompleks dari bahasa Indonesia, atau bahasa Indonesia lebih kompleks dari bahasa daerah, mereka tidak lagi hanya berbicara bahasanya, tetapi dari perspektif sosiologis, yang berarti menggunakan, berbicara atau memiliki Bahasa budaya manusia. Istilah bahasa populer atau bahasa elit dalam Suharyanto (2018) sangat salah (Alwasilah, 2001). Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang terdapat di Indonesia. Berdasarkan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1967 (1967) (096) √ 1967 (Kartono, 1980) dalam Syahputra (2015) tanggal 12 Desember 1967, bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing pertama. Kartono (1980) dalam Syahputra (2015) mengemukakan bahwa pemilihan bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia di antara bahasa asing lainnya didasarkan pada berbagai pertimbangan, saat ini bahasa nasional kita belum dapat digunakan sebagai sarana. Dalam lingkup politik luar negeri negara untuk berkomunikasi dengan dunia luar dan berteman dengan negara lain, sedangkan bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi internasional, sains, teknologi modern, perdagangan, politik, dan bahasa Inggris adalah bahasa ibu di hampir semua bidang. Tentunya di antara bahasa asing lainnya, bahasa Inggris harus menjadi prioritas utama dalam pembelajaran.

B. Pembelajaran Berbasis ICT

Menurut Danim dalam Nursamsu & Kusnafizal (2017) media pembelajaran yang menggunakan teknologi akan menjadikan pembelajaran lebih berpengaruh kuat karena komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya memiliki nilai tambah yang baik. Kegunaan TIK memiliki dampak pada pembelajaran yang lebih efektif dan peserta didik dapat menjadi lebih aktif memaknai pembelajaran yang dihadapinya. Sementara itu, Nurbaiti dalam Sulistiani & Purnamasari (2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi maupun gagasan-gagasan yang terjadi dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat menngarahkan segala informasi

menjadi mudah dicerna dan jelas untuk dimaknai. Hal tersebut selanjutnya memengaruhi keefektifan belajar yang selama ini dibatasi oleh ruang dan waktu dan ICT merupakan media yang sangat cocok dalam memudahkan proses pembelajaran.

C. E-Modul

Modul elektronik adalah alat atau alat belajar yang berisi bentuk bahan, metode, batas dan peringkat. Sistem ini adalah metode sistem yang menarik yang dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan kompleksitas sistem elektronik (Da Nang T, 2015). Modul elektronik dapat mempromosikan siswa independen dan reguler. Modul elektronik dilengkapi dengan instruksi pembelajaran independen untuk siswa untuk belajar sesuai dengan keterampilan mereka sendiri dan untuk melaksanakan semua kemungkinan yang harus kompeten oleh siswa. Modul elektronik dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar dan pengaturan siswa karena modul elektronik dapat dimodifikasi dalam setiap pelajaran dengan cara yang paling menarik dan paling efektif untuk memainkan presentasi perdagangan sesuai kebutuhan dan lingkungan belajar (Kastolani, 2018 tahun)).

Modul elektronik atau e-modul menurut Fitryani & Hunaepi (2016) adalah suatu media yang didalamnya memuat bahan ajar, metode, batasan dan metode evaluasi yang disusun sedemikian rupa dan ditunjang oleh sistem elektronik guna terwujudnya pembelajaran yang diinginkan. Modul elektronik adalah materi pembelajaran mandiri dalam bentuk presentasi yang dirangkai secara tersusun dan sistematis ke dalam satuan pembelajaran tertentu dan ditampilkan dengan menggunakan media elektronik sebagai wadahnya. Setiap kegiatan pembelajaran menggunakan link untuk navigasi, yang membuat siswa dan program menjadi lebih interaktif. Selain itu, disajikan juga dalam bentuk video, animasi, dan tutorial demonstrasi audio guna memperbanyak informasi dan pengalaman belajar (Kemendikbud, 2017).

D. Islam Moderasi

Kata moderasi (medium) berasal dari kata Latin yang langka. Ini berarti pengurangan atau kontrol. "AmericanHeritageEnglish Dictionary" mendefinisikan bagian tengah sebagai berikut. Tidak ada yang berlebihan atau ekstrim. Kesimpulan pertama dari makna etimologis ini adalah memasukkan makna obyektif, bukan ekstrem sedang. Dengan demikian, definisi Islam moderat yang benar didasarkan pada nilai-nilai Islam yang dibangun oleh kejujuran dan

semangat rata-rata (Itidal dan wasath). . Perjuangan Islam selalu merupakan pandangan atau sikap yang mencoba menempatkan dua sikap yang relatif berlebihan di tengah, memastikan bahwa salah satu dari dua sikap tersebut tidak mendominasi pemikiran dan sikap masyarakat. Dengan kata lain, seorang Muslim moderat adalah seorang Muslim, dan nilai suatu bagian atau sebaliknya tidak boleh memberikan nilai lebih dari yang semula. Tidak mungkin bagi seseorang (siapa pun) untuk menunjukkan pengekanan atau latihan total di dunia nyata, karena ia tidak dapat lepas dari pengaruh dan prasangka pemikiran, keluarga, usia, dan tempat tradisional. Seperti yang dikutip dalam Faiqah dan Pransiska (2018), Allahman (al-Qaradawi, 2007) yang bisa melakukan ini.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang berjudul Pengembangan E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Islam moderasi. Dalam hal ini penelitian yang diadakan oleh Oktavia, Djumingin, dan Munirah (2021) yang berjudul Pengembangan e-modul bahasa Indonesia berbasis Web. Pada penelitian ini peneliti terfokus pada prosedur pengembangan e-modul dan respon pengguna e-modul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuestioner untuk memperoleh jawaban dari penelitian. Adapun penelitian lain yang memiliki kesamaan dengan penelitian berjudul Pengembangan E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Islam moderasi. Penelitian yang memiliki korelasi ini berjudul moderasi Islam, untuk peradaban dan kemanusiaan yang ditulis oleh Fauzi (2018). Dalam penelitian ini menjelaskan hal-hal yang terkait dengan Islam moderasi. Penelitian terfokus dengan pengintegrasian pembelajaran dengan Islam moderasi dalam membentuk karakter. Penelitian ini merupakan penelitian qualitative dalam bentuk penelitian perpustakaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti fokuskan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *research and development*. Penelitian dan Pengembangan atau R&D adalah sebuah metode yang digunakan guna mendapatkan sebuah produk untuk diuji keefektifannya sehingga dapat digunakan sebagai kepentingan penelitian (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, strategi penelitian dan pengembangan pendidikan (R & D) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dan diakui oleh Dick and Carey digunakan. Model R&D adalah proses siklonik di mana hal-hal diproduksi melalui kerangka pengujian, penilaian, dan peningkatan yang ketat untuk menghasilkan produk yang dapat dipasarkan dan berfungsi di industri. Proses R&D telah digunakan dalam pendidikan untuk menghubungkan penelitian pendidikan dengan praktik pendidikan dan mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam produk pendidikan praktis untuk meningkatkan instruksi kelas. Proses R&D sepuluh langkah asli yang digunakan oleh industri telah disederhanakan ke tujuh fase pertama untuk tujuan instruksional. "... adalah siklus di mana versi produk diproduksi, diuji lapangan, dan kemudian diubah berdasarkan hasil tes lapangan. Metode pengembangan *research and development* (ISI-ARE) oleh Pahrudin Hkk (2019) yang terdiri dari *investigate, strategy, improve, assessment, realization* dan *estimation* digunakan didalam penelitian ini.

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan didalam membuat "e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi" ini yaitu sebagai berikut:

1. Investigation yaitu analisis data awal untuk mengetahui kebutuhan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045;
2. Strategy yaitu peneliti merancang e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi;
3. Improve yaitu peneliti melaksanakan validasi isi terhadap e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi yang telah dirancang dan merevisi kembali e-modul tersebut sesuai dengan hasil review oleh para ahli;

4. Assesment yaitu tahap penilaian oleh para ahli;
5. Realization yaitu tahap dimana modul akan dilakukan uji coba kepada dosen dan karyawan IAIN Curup dan e-modul akan direvisi kembali;
6. Estimation yaitu tahap akhir dimana e-modul telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dan Islam Moderasi di IAIN Curup.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Analisis Dokumen** dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kebutuhan materi tentang Islam Moderasi di e-modul bahasa Inggris.
2. **Angket** dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045. Persepsi, Angket Kebutuhan, dan Angket Validasi Ahli.

1. Dokumen Ceklist e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045.
2. Angket Penilaian Pendidik terhadap kelayakan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi.
3. Angket Validasi Ahli e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045. Angket validasi ahli terdiri atas 4 kriteria sebagai berikut:
 - a. **Kelayakan Isi**, meliputi kesesuaian e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045 dengan kebutuhan.
 - b. **Kelayakan Penyajian**, meliputi kejelasan dengan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045 dengan kebutuhan, urutan penyajian dan kelengkapan informasi.

- c. **Kelayakan Kebahasaan**, meliputi keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah baku bahasa Inggris dan penggunaan kalimat efektif.
- d. **Kelayakan Kegrafikaan**, meliputi ketepatan ukuran dan jenis huruf, serta tampilan fisik.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari dokumen analisis pada penelitian dianalisis secara kualitatif. Semnetara itu, data dari angket akan dianalisis secara kuantitatif. Analisis angket menggunakan skala *likert*. Angket penilaian dan Uji validasi tim ahli didalam penelitian ini dilihat dari empat aspek yaitu sebagai berikut isi/instrumen, kelayakan, kegrafikan, kebahasaan. Rumus yang digunakan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan Rumus:

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R = Skor mentah penilaian validator
- SM = Skor maksimum ideal dari pernyataan
- 100 = Bilangan tetap

Untuk lebih lanjut, maka akan dilakukan pemberian makna dan pengambilan keputusan. Hasil perhitungan tersebut dapat ditafsirkan dengan rentang seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Hasil Perhitungan Uji Validasi Tim Ahli

Tingkat Penguasaan	Penafsiran	Keterangan
86 – 100%	Sangat Bagus	Tidak Perlu Revisi
76 – 85%	Bagus	Tidak Perlu Revisi
60 – 75%	Cukup Bagus	Tidak Perlu Revisi
55 – 59%	Kurang	Perlu Revisi
≤ 54%	Kurang Sekali	Perlu Revisi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

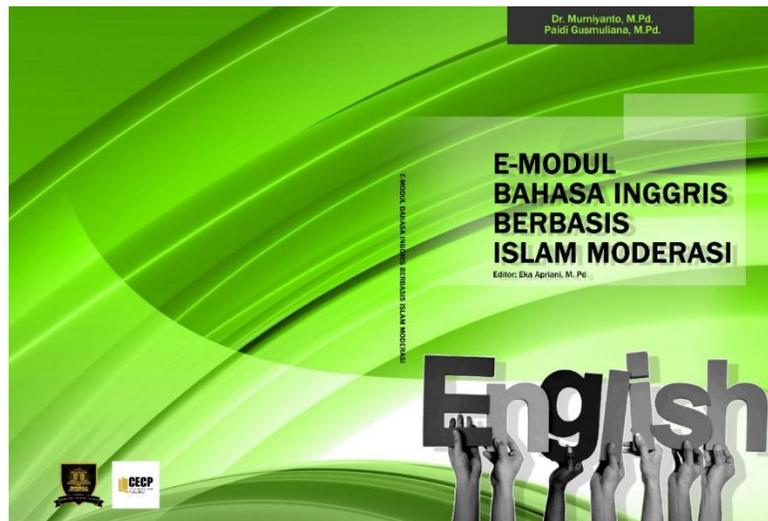
Dari 6 tahapan penelitian pengembangan, peneliti telah melewati 3 tahapan yaitu investigation, strategy dan improve.

1. Investigation

Peneliti telah melakukan analisis dokumen kebutuhan materi islam moderasi yang harus dipahami dan ditanamkan kepada dosen dan karyawan di PTKIN. Peneliti melakukan analisis dokumen (1) Buku Moderasi Beragama Kementerian Agama RI Tahun 2019; (2) Buku Saku Moderasi Beragama Kementerian Agama RI Tahun 2019. Berdasarkan dari dokumen analisis, peneliti mendapatkan data materi islam moderasi yang harus ada didalam e-modul ini yaitu sebagai berikut: (1) Religious Moderation; (2) Justice; (3) Radicalism, (4) Non Violence; (5) Tolerance; (6) Multicultural Society; (7) Accommodating to Local culture; (8) Cooperation; (9) National commitment; (10) Equilibrium.

2. Strategy

Peneliti telah merancang e-modul berbasis Islam Moderasi yang terdiri dari 10 materi Islam Moderasi yaitu (1) Religious Moderation; (2) Justice; (3) Radicalism, (4) Non Violence; (5) Tolerance; (6) Multicultural Society; (7) Accommodating to Local culture; (8) Cooperation; (9) National commitment; (10) Equilibrium.



3. Improve

Peneliti pada saat ini sedang melaksanakan validasi isi terhadap e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi yang telah dirancang dan akan merevisi kembali e-modul tersebut sesuai dengan hasil review oleh para ahli. E-modul Bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi ini akan dinilai oleh ahli yaitu sebagai berikut:

1. **Kelayakan Isi:** Dr. Mutmainah, M.Pd. (Universitas Al-Asyariah Mandar-Makasar), Dr. Andi Asrifan, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Sindereng Rappang-Makasar)
2. **Kelayakan Penyajian:** Dr. Abdul Ghofur, M.Pd. (IAIN Madura)
3. **Kelayakan Kebahasaan:** Dr. Rita Inderawati, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)
4. **Kelayakan Kegrafikan:** Dr. Abdul Ghofur Perwira (IAIN Palu)

Adapun indicator penilaian validasi ahli e-modul Bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penilaian Validasi Isi oleh Ahli

No	Penilaian	Nilai
1	Kelayakan Isi , meliputi kesesuaian e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045 dengan kebutuhan.	
2	Kelayakan Penyajian , meliputi kejelasan dengan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi untuk menuju IAIN Curup bermutu tahun 2045 dengan kebutuhan, urutan penyajian dan kelengkapan informasi.	
3	Kelayakan Kebahasaan , meliputi keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah baku bahasa Inggris dan penggunaan kalimat efektif.	
4	Kelayakan Kegrafikaan , meliputi ketepatan ukuran dan jenis huruf, serta tampilan fisik.	
	Rata-Rata	

Adapun rekapitulasi nilai Uji Validasi Tim Ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai Uji Validasi Tim Ahli

No	Nama Ahli	Nilai
1.	Dr. Mutmainah, M.Pd. (Universitas Al-Asyariah Mandar-Makasar)	50
2.	Dr. Andi Asrifan, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Sindereng Rappang-Makasar)	55
3.	Dr. Abdul Ghofur, M.Pd. (IAIN Madura)	50
4.	Dr. Rita Inderawati, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)	55
5.	Dr. Abdul Ghofur Perwira (IAIN Palu)	50
	Jumlah	260
	Rata-Rata	52 (Perlu Revisi)

Dari hasil diatas, maka peneliti melakukan revisi kembali e-modul Bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi dengan menambahkan beberapa topik keislaman, menambahkan gambar-gambar serta memberikan sentuhan warna pada e-modul Bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi.

4. Assesment

Pada tahapan ini yaitu tahap penilaian oleh para ahli. Adapun rekapitulasi penilai akhir dari ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3. Assesment Validasi Tim Ahli

No	Nama Ahli	Nilai
1.	Dr. Mutmainah, M.Pd. (Universitas Al-Asyariah Mandar-Makasar)	75
2.	Dr. Andi Asrifan, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Sindereng Rappang-Makasar)	78
3.	Dr. Abdul Ghofur, M.Pd. (IAIN Madura)	75
4.	Dr. Rita Inderawati, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)	80
5.	Dr. Abdul Ghofur Perwira (IAIN Palu)	75
	Jumlah	383
	Rata-Rata	76.6 (Tidak Perlu Revisi)

Berdasarkan nilai diatas, modul dinyatakan tidak perlu direvisi lagi oleh peneliti. Sehingga peneliti akan melakukan tahap berikutnya yaitu tahap uji coba.

5. Realization

Pada tahap ini yaitu tahap dimana modul akan dilakukan uji coba kepada dosen dan karyawan IAIN Curup. Peneliti akan memberikan angket kepada dosen dan karyawan terkait dengan kualitas dari pada e-modul Bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi. Angket ini diberikan kepada 15 orang dosen IAIN Curup dan 15 orang pegawai IAIN Curup.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Angket Dosen dan Karyawan IAIN Curup

No	Pernyataan	Pilihan				
		1 (Sangat Tidak setuju)	2 (Tidak setuju)	3 (Cukup setuju)	4 (setuju)	5 (Sangat setuju)
1	e-modul Bahasa Inggris berbasis Islam Moderasi berisikan materi yang sesuai dengan topik-topik Islam Moderasi.			3.333333	46.66666667	50
2	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi disajikan dengan jelas.			10	40	50
3	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi disajikan dengan menarik.			10	43.33333333	46.66666667
4	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi memberikan saya informasi dan pengetahuan tentang islam moderasi.			3.333333	63.33333333	33.33333333
5	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi disajikan dengan Bahasa yang bisa dimengerti.			3.333333	33.33333333	63.33333333
6	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi disajikan dengan tampilan yang berwarna dan menarik mata.			3.333333	50	46.66666667
7	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi merupakan inovasi terbaru dilingkungan kampus saya.			6.666667	33.33333333	60
8	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi			13.33333	23.33333333	63.33333333

	dapat saya akses baik secara online dan offline.					
9	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi menjelaskan secara detail tentang islam moderasi.			6.666667	60	33.33333333
10	e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi menyajikan latihan-latihan yang bervariasi sehingga membuat tidak bosan.			10	60	30
	Rata-Rata			7	45.33333333	47.66666667

Dari hasil diatas didapatkan data sebagai berikut 7% dosen dan pegawai IAIN Curup memberikan pendapat cukup setuju dengan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi, 45.3% dosen dan pegawai IAIN Curup memberikan pendapat setuju dengan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi, sedangkan 47.7% dosen dan pegawai IAIN Curup memberikan pendapat sangat setuju dengan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi. Disimpulkan bahwa, dosen dan pegawai IAIN Curup setuju dengan e-modul bahasa Inggris berbasis Islam moderasi yaitu sebesar **93%**.

6. Estimation

Pada tahap akhir ini dimana e-modul telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dan Islam Moderasi di IAIN Curup. E-modul akan segera diISBNkan dan diHKIkan oleh peneliti. E-Modul juga akan diberikan kepada seluruh dosen dan pegawai di IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, L. P. M. (2012). Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Faiqah, N., & Pransiska, T. (2018). Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam: Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 33-60.
- Fausih, M. (2014). Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan "Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)" Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan Madura. *Jurnal mahasiswa teknologi pendidikan*, 5(3).
- Fauzi, A. (2018). Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(2), 232-244.
- Fitriani, H., & Hunaepi, H. (2016). PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK BERBASIS SMARTPHONE BERPLATFORM ANDROID PADA MATAKULIAH TAKSONOMI TUMBUHAN TINGGI. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(2), 99-108.
- Fitriani, F., & Indriaturrahmi, I. (2020, June). Implementasi E-Modul Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web. In *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram* (Vol. 1, No. 1, pp. 168-172).
- Ibda, H. (2018). Penguatan nilai-nilai sufisme dalam nyadran sebagai khazanah islam nusantara. *Jurnal islam nusantara*, 2(2), 148-161.
- Kadarisma, G., & Ahmadi, Y. (2019). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kepada Guru Sekolah Dasar. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35-40.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan e-Modul*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA. Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mangkubumi K, N. (2019). *DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA OF INTEGER COUNTING OPERATION BASED ON ANDROID APPLICATIONS FOR GRADE VII STUDENTS AT SMPN 2 SENGKANG* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 165-170.
- Pahrudin A, Syafiril S, Zahro, R dan Handoko, A. (2019.) *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 4 2 p 237–246.
- Simoneau, C. L. B. (2007). *Communities of learning and cultures of thinking: the facilitator's role in the online professional development environment* (Doctoral dissertation, Kansas State

University).

Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.

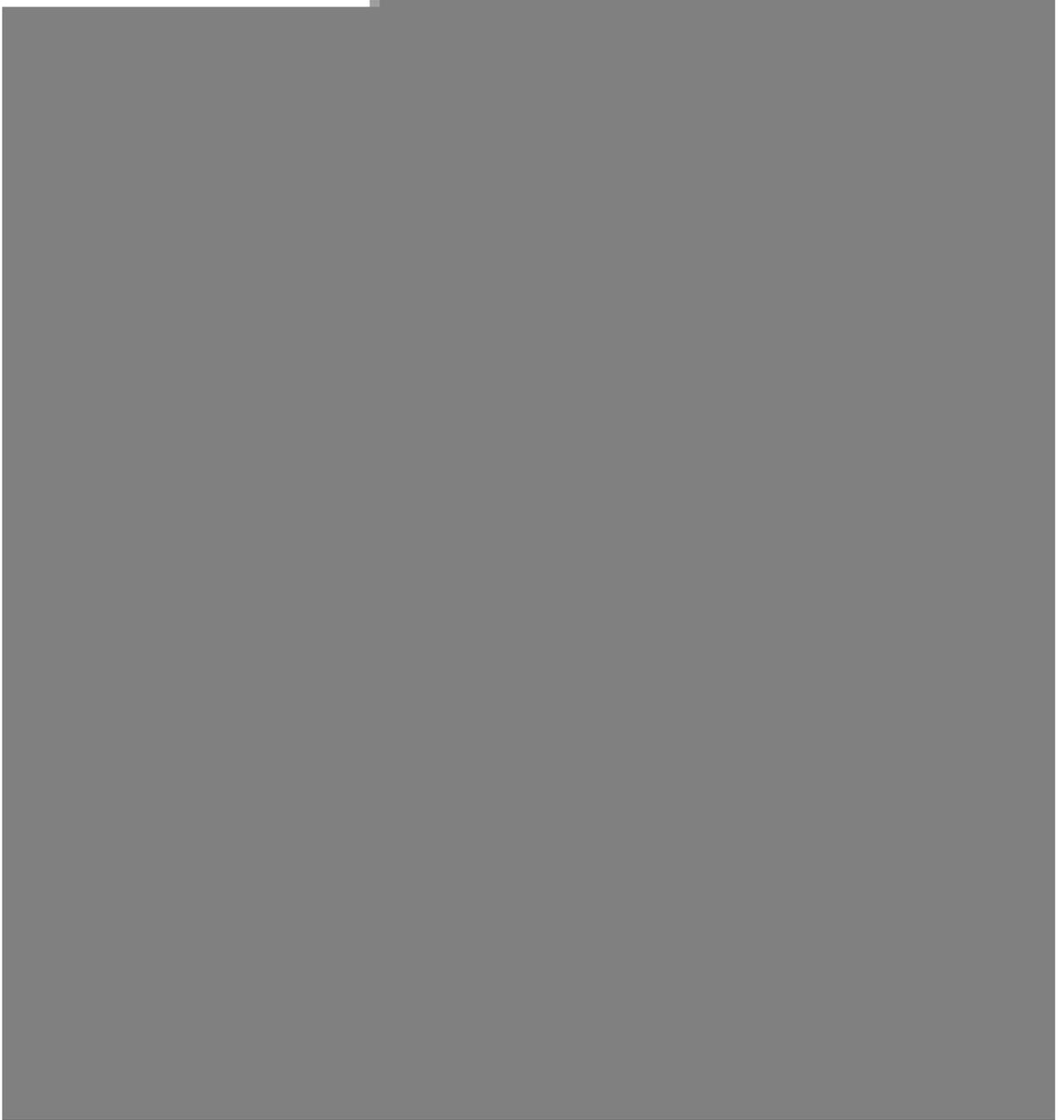
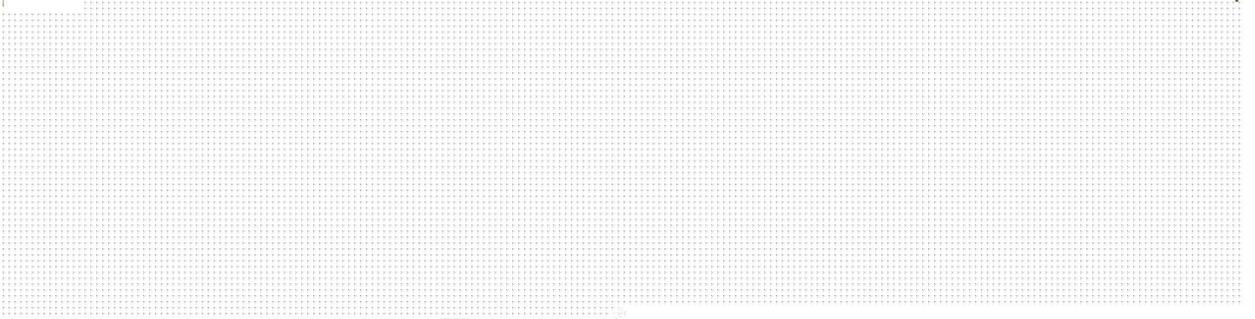
Suharyanto, S. (2018). Menyasati Kegagalan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 253-260.

Sulistiani, O. D., & Purnamasari, N. L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash Pada Materi Microsoft Excel Di Sman 1 Tulungagung. *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)*, 3(2), 95-105.

Syahputra, I. (2015). Strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Kutubkhanah*, 17(1), 127-145.

Wibowo, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

LAMPIRAN





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
KONSORSIUM BAHASA INGGRIS**

